PENGARUH MODEL *STAD* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN ALAM PADA SISWA KELAS IV SDN SAMBIJAJAR 2 KEC SUMBERGEMPOL KAB TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

LINDA REVITASARI
NPM. 11.1.01.10.0195

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

LINDA REVITASARI
NPM : 11.1.01.10.0195

Judul:

PENGARUH MODEL STAD TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN ALAM PADA SISWA KELAS IV SEMESTER 2 SDN SAMBIJAJAR 2 KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014 – 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian /Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 07 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Nur Salim, S.Pd, M.H.	Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
NIDN. 0005016901	NIDN. 0704025601

ac.id

Skripsi oleh:

LINDA REVITASARI
NPM: 11.1.01.10.0195

Judul:

PENGARUH MODEL *STAD* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN ALAM PADA SISWA KELAS IV SDN SAMBIJAJAR 2 KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI
Pada Tanggal: 07 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nur Salim, S.Pd., M.H.
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202

PENGARUH MODEL *STAD* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN ALAM PADA SISWA KELAS IV SDN SAMBIJAJAR 2 KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

LINDA REVITASARI
NPM: 11.1.01.10.0195
FKIP-PGSD
Linda_revitasari@yahoo.com
Nur Salim, S.Pd, M.H., Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Linda Revitasari : Pengaruh Model STAD Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Penyebab Perubahan Lingkungan Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Sambijajar 2 Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2014/2015, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar siswa dalam mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam rendah. Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model yang tepat digunakan yaitu model STAD.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti diajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut (1) Apakah model pembelajaran STAD berpengaruh terhadap kemampuan Mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam pada siswa kelas IVa SDN Sambijajar 2, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung? (2) Apakah model konvensional berpengaruh terhadap kemampuan Mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam pada siswa kelas IVb SDN Sambijajar 2, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh model STAD dibanding model konvensional terhadap kemampuan Mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam pada siswa kelas IV SDN Sambijajar 2, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung?

Peneliti ini menggunakan tehnik penelitian Eksperimental dengan desain *No nrandomized Control Group Pretest Posttest Design*, Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Sambijajar yaitu kelas IVa SDN Sambijajar (kelompok eksperimen) dan kelas IVb SDN Sambijajar (kelompok kontrol). Teknik pengumpulan data berupa tes dengan menggunakan jenis penilaian tertulis.

Simpulan hasil penelitian adalah (1) Penggunaan model STAD berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam. Hal ini terbukti tingginya t_{hitung}=5,595 >t_{tabel} yaitu 2,797 dengan ketuntasan klasikal tinggi yakni 92,4% (2) Penggunaan model konvensional berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam t_{hitung}=4,089 >t_{tabel}= 2,797 namun demikian ketuntasan masih kurang dari 75% terhadap KKM yaitu 53,4% (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan anatara penggunaan model STAD dibanding model konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alamt_{hitung}= 4,037>t_{tabel}= 2,704 dengan perbandingan X_E>X_K 82,64>70,32

Kata Kunci : Kooperatif, STAD, Mendeskripsikan Penyebab Perubahan Lingkungan Alam

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya mewujudkan manusia yang berkwalitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita – cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Pendidikan juga dapat membentuk suatu pribadi yang mandiri, terampil serta mampu memecahkan segala masalah yang akan dihadapi di masyarakat. Seperti halnya yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tentang pendidikan, bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka jika suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu membangun bangsanya sendiri menjadi bangsa yang berkualitas lebih baik pula. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SDN Sambijajar 2 yang menunjukkan bahwa kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV pada semester 2 SDN Sambijajar 2 cenderung rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran IPA yang selama ini dilaksanakan hanya berpusat pada guru. Guru mendominasi pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi membosankan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *STAD* terhadap Kemampuan Mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam pada siswa kelas IV SDN Sambijajar 2 Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015".

II. METODE

Penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah teknik eksperimen dengan jenis desain penelitian Eksperimental dengan desain *No nrandomized Control Group Pretest Posttest Design*. Adapun desain dari Pretest-Posttest Grup Kontrol Tidak secara Random.

Penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif karena data-data pada variabel ini cenderung bersifat angka (numerik).

Penelitian dilaksanakan di SDN Sambijajar 2 Kec Sumbergempol Kab Tulungagung dengan sasaran penelitian pada siswa kelas IV Tahun Ajaran 2014/2015. Tepatnya pada tahun ajaran 2015.

Adapun populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IVA dan Kelas IVB SDN Sambijajar 2 Kec Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2014-2015 dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut.

Sampel yang digunakan adalah semua anggota kelas IVA dan IVB SDN Sambijajar 2 dengan jumlah siswa 50 digunakan sebagai sampel untuk kelas kontrol dan eksperimen dengan menerapakan model konvensional dan model *STAD*.

Berdasarkan sumber data yang ada, maka instrumen dalam penelitian ini berupa skor kemampuan siswa kelas IV SDN Sambijajar 2 dalam mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam. Instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel penelitiannya.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah "model konvensional" dan "model STAD", dimana instrumen penelitiannya berupa perangkat pembelajaran. Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah "kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam." Untuk menghimpun data tes tersebut, digunakan instrumen penelitian berupa tes. Untuk teknik penskorannya berupa perhitungan hasil jawaban yang benar.

Untuk menguji kevalidan dari butir-butir soal maka menggunakan validitas isi. Perhitungan dari hasil validitas isi menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows* dengan menggunakan uji *korelasi product moment*.

Nilai r_{xy} (r_{hitung}) yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} berdasarkan cacah kasus penelitian. Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan pada butir-butir soal tes, yang nantinya terdapat dua tes yaitu *pre-test* dan *post-test.* Perhitungan dari hasil reliabilitas menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows* dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Dalam pengujian reliabilitas instrumen digunakan rumus KR 21.

Nilai r_i yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} berdasarkan cacah kasus penelitian. Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika $r_i \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan

reliabel. Sedangkan jika $r_i < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mendapatkan hasil simpulan atas data-data penelitian yang didapatkan, maka data-data penelitian tersebut harus dianalisis dengan teknis analisis data yang tepat. Berikut jenis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pene-litiannya.

Menguji hipotesis yang pertama dan kedua digunakan t-tes l kelompok dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows.* Sedangkan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang persentil) sebagai berikut:

JP —— —

Keterangan:

JP : Jenjang Persentil
X : Suatu nilai yang diketahui
Bb : Batas bawah (nyata) interval yang mengandung X
P : Lebar interval
fd : Frekuensi dalam interval yang mengandung X
fk : Frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung X
n : jumlah Frekuensi/individu yang diamati

Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan t-tes 2 kelompok dengan menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows.*

Untuk pengujian hipotesis digunakan diuji pada taraf signifikan 1% - 5% yang digunakan secara suksesif sebagai berikut:

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 1% maka dikatakan sangat signifikan akibatnya Ho ditolak
b. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% maka dikatakan signifikan akibatnya Ho ditolak.
c. Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% maka dikatakan tidak signifikan akibatnya gagal menolak Ho.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan se-belumnya, dapat disimpulkan model konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam pada siswa kelas IV SDN Sambijajar 2 Kec Sumbergempol Kab Tulungagung dengan ketuntasan klasikal 53,4%.

Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa dalam model konvensional memiliki kelemahan yaitu suasana pembelajaran kurang me-nyenangkan dan kurang aktif sehingga membuat siswa tidak semangat untuk mengikuti pembelajaran, selain itu selama proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif. Dengan demikian, selama proses pembelajaran berlangsung siswa

tidak melakukan kegiatan apapun selain hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Keadaan yang demikian membuat siswa merasa bosan. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup <75%.

Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam pada siswa kelas IV SDN Sambijajar 2 Kec Sumbergempol Kab Tulungagung dengan ketuntasan klasikal 92,4%.

Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa pada penggunaan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena selama proses pembelajaran berlangsung siswa belajar secara berkelompok, sehingga akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar. Apabila minat siswa baik, maka siswa akan mudah menerima pembelajaran. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam ≥75%.

Ada perbedaan pengaruh penggunaan model STAD dibanding model konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan alam pada siswa kelas IV SDN Sambijajar 2 Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran STAD.

Hal ini membuktikan kebenaran pada bab II yaitu penggunaan model kon-vensional kurang sesuai untuk siswa, karena siswa lebih cenderung pasif dan pem-belajaran menjadi membosankan. Sedangkan penggunaan model *Student Teams Achievement Division* (STAD), siswa belajar secara berkelompok dan apabila ada kesulitan bisa saling membantu dengan anggota kelompoknya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Haryono, 2013. *Pembelajaran 1PA : Teori Dan Aplikasi PAIKEM*.Yogyakarta: Kepel Press

Huda Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Irwan, Muhamad. 2011.*Model-Model Pembelajaran.* Jakarta: CV Anjarsa

Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada Jakarta: Rineka Cipta.

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep atau Aplikasi*. Bandung : PT Retika Aditama

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Professional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media Group

Slameto, 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Merngajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&11*. Bandung: Alfabeta

Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara

Suprijono, Agus.2009. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Lilik suryani, 2012. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Tanggung Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), 1199 (1): 1-10, tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewfile//1199/1062, diunduh 26 januari 2015

Aris Chandra Wibowo dan Praminah, 2012. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Kooperatif tipe STAD tentang pemeliharaan panca indera bagi siswa kelas IV SD Kepeohkencono 1 Kecamatan Puncakwangi Kabupaten Pati *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), 716 (1): 1-10,tersedia:http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewfile//716, diunduh 26 januari 2015

Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jaringan Dokumentasi dan informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (Online), tersedia: http//kemenag.go.id/file/dokumen/pp1905. pdf, diunduh 24 januari 2015

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jaringan Dokumentasi dan informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (Online), tersedia: http//kemenag.go.id/file/dokumen/UU_2003.pdf, diunduh 24 januari 2015